



**KORELASI KESALIHAN ORANG TUA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK
DI RW VI DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

MINKHATI ZULFA

2021 111 337

ASAL BUKU INI :	_____
PENERBIT/HARGA :	_____
TGL. PENERIMAAN :	_____
NO. KLASIFIKASI :	_____
NO. INDIK :	_____

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MINKHATI ZULFA

NIM : 2021 111 337

Jurusan: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW VI DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2015

Yang menyatakan



MINKHATI ZULFA

NIM. 2021 111 337

Khoirul Basyar M.S.I
Desa Karang Jompo 01/04
Tirto Pekalongan (51151)

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Minkhati Zulfa

Pekalongan, 12 Oktober 2015

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalaamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : **MINKHATI ZULFA**
NIM : **2021 111 337**
Judul : **“KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW VI
DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR
KABUPATEN PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb

Pembimbing


Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net – stainpk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **MINKHATI ZULFA**
NIM : **2021 111 337**
Judul Skripsi : **KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW
VI DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Dr. Slamet Untung, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Aoc Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710195199803 1 005



PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa dan yang sangat berarti ibunda dan ayahanda (H. Sokheh dan Hj. Asiyah) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku serta memberikan segala dukungannya untukku. Terima kasih untuk kakak-kakakku (mas Tabik, mbak Zifri, mas khisqil, mas Mughist dan mba Shelly), Adik-adikku (Asoh dan Arini) tersayang dan kakak-kakak iparku (mbak Ida, mas Shodiqin, dan mba Zilah) atas perhatianmu yang selalu mendukung dan mendoakanku. Bagaimanapun semua itu sangat berarti bagiku

Terimakasih untuk dosen pembimbing skripsiku Bapak Khoirul Basyar, M. Ag. yang senantiasa sabar memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku, Atika, Andria, Tasaroh, Qonitatan, Devita, mba Dewi dan Rifqi,. Terimakasih untuk dukungan baik moril maupun materi, serta menjadi tempat curahan hatiku, sahabat-sahabat PPL dan KKN serta kepada teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar kelas I Tarbiyah PAI angkatan 2011 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih tiada tara ku ucapkan.

MOTTO

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ

ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Luqman:17)

“Barang siapa yang dengan sengaja tidak mengajarkan apa yang bermanfaat bagi anaknya dan meninggalkannya begitu saja, berarti dia telah melakukan suatu kejahatan yang sangat besar. Kerusakan pada diri anak kebanyakan datang dari sisi orang tua yang meninggalkan mereka dan tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dalam agama berikut sunnah-sunnahnya”

Ibnul Qayyim al- Jauziyah

ABSTRAK

Zulfa, Minkhati. 2021111337. 2015. *Korelasi Kesalihan Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Islami Anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci : *Kesalihan, Pembentukan Karakter*

Setiap anak yang dilahirkan dianugerahi oleh Allah Swt. berupa sifat fitrah (suci), maka orang tua dan keluarga mempunyai peran sentral dan bertanggung jawab penuh dalam menentukan masa depan. Di dalam tradisi masyarakat maupun secara normatif orang tua mempunyai kewajiban mendidik dan mengasuh anaknya seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemenuhan pada kebutuhan materi, tetapi juga mencakup aspek kehidupan termasuk pembentukan karakter anak sejak masa pertumbuhannya.

Berdasarkan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah: a) Bagaimana kesalihan orang tua warga RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan?, b) Bagaimana pembentukan karakter anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan?, c) Seberapa besar korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan?, dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kesalihan orang tua warga RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan, untuk menelusuri lebih jauh pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui besarnya korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sampel penelitian ini adalah 78 orang tua dan anak di Lingkungan RW VI dan IX Kel. Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan. Untuk mendapatkan data digunakan teknik observasi,, angket, dan dokumentasi. Teknik korelasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bawa ada korelasi yang signifikan antara kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian r_{xy} sebesar $0,742 > r_{tabel} 0,220$. Dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval $0,60 - 0,799$, maka dapat disimpulkan antara kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan terdapat korelasi positif yang tinggi. Terdapat nilai dalam KP (Kontibusi Persen) sebesar sebesar 55,06% yang artinya korelasi variabel x (kesalihan orang tua) terhadap variabel y (pembentukan karakter Islami anak) dan 44,94% ditentukan oleh variabel lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW VI DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR KABUPATEN PEKALONGAN” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Khoirul Basyar, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd. selaku wali dosen.

5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Bapak Lurah Joko Murwinto, S.IP beserta jajarannya di kelurahan Kedungwuni Timur dan Ketua RW VI dan IX kelurahan Kedungwuni Timur yang telah mengulurkan tangan dan memberikan kesediaan waktu kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Ayahanda H. Sokheh dan ibunda Hj. Asiyah terhormat beserta keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan tulus dan ikhlas. Kelima kakakku (mas Tabik, mbak Zifri, mas khisqil, mas Mughist dan mba Shelly) kedua adikku kedua adikku (Asoh dan Arini) tersayang dan kakak-kakak iparku (mbak Ida, mas Shodiqin, dan mba Zilah) serta sahabat-sahabat yang memberikan motivasi serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Dewi Riska Khodijah, S.Pd.I, selaku kakak sekaligus sahabat yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan

yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 5 Oktober 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesalihan Orang Tua	27
1. Pengertian Kesalihan	27
2. Ciri-ciri Orang Salih	29
3. Wujud Perilaku Kesalihan	31
4. Profil Orang Tua Salih	34
B. Pembentukan Karakter Anak	38
1. Pengertian Karakter	38
2. Unsur-unsur Karakter	42
3. Tahapan Pengembangan Karakter	45
4. Starting Pembentukan Karakter Islami Anak	46
5. Nilai-nilai Karakter Islami	52

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Kedungwuni Timur	58
1. Letak Geografis Kelurahan Kedungwuni Timur	58
2. Jumlah Penduduk RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	59
3. Struktur Pemerintahan	60
4. Sarana dan Prasarana	62
5. Kegiatan Keagamaan	63
B. Data Tingkat Kesalihan RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	64
C. Data Karakter Islami Anak RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	69
D. Validitas dan Reliabilitas	74
E. Uji Normalitas Data	76

BAB IV ANALISIS KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW VI DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Data Kesalihan Orang Tua di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	78
B. Pembentukan Karakter Islami Anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	80
C. Analisis Data Korelasi Kesalihan Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Islami Anak	81

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	90
B. Saran-Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Angket Kesalihan Orang Tua
5. Angket Karakter Islami Anak
6. Hasil Validitas dan Reliabilitas
7. Hasil Uji Normalitas Data
8. Analisis Korelasi Kesalihan Orangtua dengan Pembentukan Karakter Islami Anak
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Data Penduduk Lingkungan RW IV dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	59
Tabel 3.2	Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	60
Tabel 3.3	Daftar Nama Pengurus RW dan Ketua RT.....	60
Tabel 3.4	Struktur Organisasi Kelurahan Kedungwuni Timur.....	61
Tabel 3.5	Lembaga Pendidikan Kelurahan Kedungwuni Timur	62
Tabel 3.6	Klasifikasi jawaban angket tetang Kesalihan Orang tua di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur	66
Tabel 3.7	Klasifikasi jawaban angket tetang Karakter Islami Anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur.....	70
Tabel 4.1	Tabel Kerja Variabel X dan Y	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak yang dilahirkan dianugerahi oleh Allah Swt. berupa sifat fitrah (suci), maka orang tua dan keluarga mempunyai peran sentral dan bertanggung jawab penuh dalam menentukan masa depan. Di dalam tradisi masyarakat maupun secara normatif orang tua mempunyai kewajiban mendidik dan mengasuh anaknya seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemenuhan pada kebutuhan materi, tetapi juga mencakup aspek kehidupan termasuk pembentukan karakter anak sejak masa pertumbuhannya.¹

Rasulullah mengibaratkan anak seperti kertas putih bersih, tergantung pada orang tuanya, mau ditulis dengan tinta warna merah atau jingga. Orang tua yang paling dominan membentuk karakter anak dan kepribadiannya.² Dalam hal ini, tentu saja peranan ayah dan ibu, sangat menentukan justru mereka berdua yang memegang tanggung jawab seluruh keluarga. Merekalah yang menentukan kemana keluarga itu akan dibawa, warna apa yang harus diberikan kepada keluarga itu, isi apa yang akan diberikan kepada keluarga itu dan sebagainya adalah sama sekali ditentukan oleh mereka berdua. Anak-anak, sebelum dapat bertanggung jawab sendiri, masih sangat

¹Kak Seto (Seto Mulyadi), et al. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, cet ke-1, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 123-124.

²Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta* (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), hlm. 10-11.

menggantungkan diri, masih meminta isi, bekal, cara bertindak terhadap sesuatu, cara berpikir dan sebagainya dari orang tuanya. Inilah mengapa orang Jawa mengatakan bahwa: kacang mangsa tinggala lanjaran. Yang artinya tidak mungkin seorang anak tidak melakukan apa yang sejak kecil dicontohkan oleh orang tuanya.³

Orang tua adalah pendidik pertama yang menanamkan dasar bagi perkembangan jiwa anak. Anak menyerap segala apa yang disajikan di sekitarnya. Anak adalah peniru yang peka, ini tampak dari bahasa anak yang diiringi dengan besarnya rasa ingin tahu. Di sinilah orang tua harus hati-hati dalam pemakaian bahasa dan tingkah laku. Kebiasaan anak sehari-hari adalah peniruan orang tuanya, dan akan mempengaruhi perkembangan pribadinya.⁴

Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan kepribadian. Karakteristik anak sebagian besar ditentukan oleh faktor sifat dasar (genetic/keturunan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan genetik merupakan determinan yang penting dalam hal temperamen sosiabilitas, emosionalitas, dan aktivitas.⁵ Ilmu yang membahas tentang heriditas (keturunan) telah menetapkan, bahwa anak akan mewarisi sifat-sifat dari kedua orang tuanya, baik moral, fisik, maupun intelektual, sejak masa kelahiran.⁶

³Agus Sujatno dan Halem Lubis, Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 8

⁴Elfi muawanah dan Rina Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7.

⁵Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta:DIVA Press, 2010), hlm.26

⁶Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, cet ke-3 (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. vii

Selain faktor genetik, kepribadian juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan salah satunya adalah pola asuh.⁷

Anak-anak yang diasuh secara baik dan dibekali dengan pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan akan menjadi anak yang baik (salih/salihah). Dengan bekal pembentukan karakter yang baik sejak dini, seseorang dapat melakukan banyak hal yang jauh lebih baik dan bermartabat dibanding dengan orang yang tidak dibekali karakter yang baik. Anak tidak hanya sebagai investasi di dunia, tetapi juga di akhirat. Karenanya ketetapan pendidikan dalam mengasah dan membentuk anak, menjadi landasan utama terjelmanya masa depan gemilang.⁸

Pendidikan akhlak atau keagamaan harus dimulai sejak usia dini, sejak anak-anak, karena pada masa tersebut merupakan masa pembentukan karakter yang utama. Apabila anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaan maka sukarlah untuk meluruskannya.⁹

Pendidikan yang harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya, tidaklah cukup dengan cara “menyerahkan” anak tersebut kepada suatu lembaga pendidikan. Tetapi lebih dari itu orang tua haruslah menjadi guru yang terbaik bagi anak-anaknya. Dan orang tua yang demikian, tidak hanya mengajarkan pengetahuan (yang harus diketahui) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya, tetapi lebih dari orang tua juga harus menjadi teladan

⁷ Maimunah Hasah, *Op.cit.*, hlm 26.

⁸ Kak Seto, et al., *Op Cit.*, cet ke-1, hlm. 124.

⁹ Muhammad Muhyidin, *Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak Dalam Kandungan Sampai Remaja*, (Bandung:Balai Pustaka, 2006), hlm. 24

yang baik bagi anaknya. Melalui keteladanan, dan kebiasaan orang tua yang gandrung pada ilmu, menjaga integritas moral dan keshalihannya dalam beribadah inilah, anak-anak bisa meniru dan menarik pelajaran berharga darinya.¹⁰

Anak adalah pemilik masa depan, ketepatan orang tua dalam mengasah dan mendidik anak salih menjadi landasan utama masa depan yang cemerlang. Keharmonisan dan Kesalihan kedua orang tua dapat mempengaruhi tumbuhnya karakter salih. Suasana tentram dan dampak positif lainnya pada diri anak.¹¹ Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama yang berada di lingkungan keluarga, sebab di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian dan memberikan contoh suri tauladan yang baik terhadap anak-anaknya. Keseharian orang tua dalam melakukan kegiatan dan aktivitas di rumah mulai dari cara bicara orang tua terhadap lawan bicaranya, aktivitas ibadahnya sehari-hari itu termasuk pendidikan pertama bagi anak. karena begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka sebagai orang tua haruslah memberikan contoh suri tauladan yang baik. Maka Bagaimana pemahaman dan pengetahuan tentang keagamaan orang tua, keshalehan orang tua termasuk langkah awal pendidikan anak.

¹⁰ Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta* (Jakarta: Insani Press, 2003), hlm. 5.

¹¹ Husain Fadhullah, *Dunia Anak*, Penerjemah: Wajib Husain Al- Idrus, (Bogor: Cahaya, 2004), hlm. 285

Anak-anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur sebagian besar sesuai apa yang diharapkan oleh orang tua, misalnya taat dan patuh dalam menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, sportif dan tidak suka memanfaatkan orang lain, peduli terhadap pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan Islam di mana setiap sore dan malam belajar di TPQ, Madrasah Diniyah, Madrasah Wustho, Madrasah Aliyah. Selain itu berperilaku sesuai kaidah moral salah satunya memiliki sifat tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Orang tua di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur setiap harinya berperilaku religius, sehingga berdampak langsung terhadap karakter Islami anak karena karakter anak biasanya tergantung dengan apa yang sering mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti bagaimana korelasi kesalihan orang tua dengan karakter Islami anak.¹² Untuk itu penulis mengambil judul Korelasi Kesalihan Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Islami Anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalihan orang tua warga RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pembentukan karakter anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan?

¹² Observasi di desa Cagawen Selatan RW 004 dan 006 hari Jumat tanggal 21 November 2014



3. Seberapa besar korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesalihan orang tua warga RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menelusuri lebih jauh pembentukan karakter anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui besarnya korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penulisan penelitian ini, diharapkan ada kegunaan baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis:
 - a. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

- b. Dapat memberikan masukan kepada orang tua dalam membentuk karakter muslim anak melalui kesalehan orang tua.
 - c. Dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa atau masyarakat umum lainnya kaitannya dengan bidang pendidikan.
2. Secara praktis:
- a. Dapat dijadikan pedoman tentang pentingnya membentuk karakter muslim anak dimulai dari kesalehan orang tuanya.
 - b. Dapat memberi kontribusi tentang korelasi kesalihan dalam pembentukan karakter muslim anak.
 - c. Dapat dijadikan pemahaman tentang korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Penelitian


1. Analisis Teoretis

Anwar Sanusi mengatakan bahwa Kesalihan berasal dari kata *shalaha* yang merupakan lawan dari fasada (kerusakan). Kesalehan individu berarti berkumpulnya sifat-sifat kebaikan pada diri seseorang sehingga menyebabkan dirinya terpelihara dari kemudharatan dan kemungkarannya.¹³

Kesalihan (salih) apabila telah menjadi sifat pribadi seseorang maka hal itu bermakna adanya kelayakan dan kepantasan menerima berbagai emanasi Ilahi serta pelbagai anugerah yang tak terbatas, kedudukan-

¹³ Anwar Sanusi, *Jalan Kebahagiaan*, (Jakarta: Gema Insani, 2006) hlm. 64

kedudukan menjulang dan rahmat khusus Ilahi. Makna ini disebutkan dalam doa Nabi Ibrahim As yang menyebutkan:

 رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

Artinya :

“Ya Tuhan-ku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh.” (Qs. Al-Syu’ara [26]:83)

Apabila sifat kesalihan telah menjadi amalan artinya menjadi sebuah perbuatan yang mendatangkan kemuliaan, kepantasan, kelayakan manusia untuk menerima berbagai emanasi dan kemuliaan Ilahi.¹⁴

Jamal Abdul Rahman menyatakan bahwa memberikan teladan kepada orang tua dalam mendidik anak secara bertahap sesuai dengan perkembangan fisik dan psikisnya, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dan agamanya. Strategi orang tua dalam mendidik yaitu mengajari anak-anak akhlak yang mulia, membiasakan anaknya berjalan, bergerak, dan melakukan olah raga agar nanti anak menjadi orang yang tidak pemalas. Diajarinya anak bahwa kemuliaan terletak pada sikap memberi, diajarinya taat kepada orang tua, muallim, pengajar dan setiap orang yang lebih tua.¹⁵

¹⁴ Sayid Abdul Husain Thayyib, *Athyâb al-Bayân fi Tafsir al-Qur’ân*, jil. 2 (Tehran: Intisyarat Islam, 1378 S), hal. 203.

¹⁵ Jamal Abdurrahman, *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi Terj.* (Surabaya: Pustaka ELBA, 2006), hlm 21.

Muhammad Anis Mata mengatakan bahwa dalam Islam karakter tidak sekali terbentuk lalu tertutup, tetapi terbuka bagi semua bentuk perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan. Faktor yang mempengaruhi membentuk karakter yaitu lingkungan alam, sosial dan pendidikan.¹⁶

Beni Ahmad Saebani mengatakan bahwa karakter terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserap oleh anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada tahun-tahun pertama usianya. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian anak, tingkah laku anak tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama. Di sinilah letak pentingnya tanggung jawab orang tua mendidik anak melalui pembentukan kepribadiannya.¹⁷

Adapun sebelumnya pernah ada beberapa kajian yang berkaitan diantaranya:

Pertama, skripsi saudari Dina Jundanah dengan judul Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Kesalehan Sosial Siswa Di MII Dekoro Pekalongan yakni bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan korelasi product moment dapat terlihat adanya hubungan positif yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap kesalehan sosial siswa di MII Dekoro Pekalongan. Hal ini dapat dibuktikan juga melalui hasil nilai akhir raport siswa kelas V dan VI semester I tahun pelajaran

¹⁶Muhammad Anis Mata, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Bandung: M. I'tishom Cahaya Umat, 2003), hlm. 39

¹⁷Hamdani Hamid dan Beni Ahamd Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013) hlm. 198

2010/2011 yaitu dengan prosentase 24,50% yang mempunyai kualifikasi baik dan hasil angket kesalehan sosial siswa di MII Dekoro Pekalongan dengan prosentase 24,49% yang mempunyai kualifikasi cukup. Setelah keduanya dikorelasikan dengan menggunakan product moment diperoleh $r_{xy} = 0,4442$ di mana nilai tersebut berarti lebih besar daripada nilai r_t pada taraf signifikan 5% maupun 1 %. Hal ini berarti bahwa mata pelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kesalehan siswa di MII Dekoro Pekalongan, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka diajukan agar pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak di MII Dekoro Pekalongan perlu ditingkatkan lagi agar mempunyai kualifikasi yang lebih baik.¹⁸

Kedua Skripsi Maghfiroh NIM 232. 108. 094 dengan judul “Kasih Sayang Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Di Dukuh Setono RW 009 Kelurahan Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan” yakni bahwa orang tua tidak hanya mendorong anak-anaknya untuk belajar, tetapi dengan menjadikan diri mereka sendiri sebagai guru, guru yang pertama dan pertama, maka orang tua bisa membelajarkan anak-anak mereka dengan cinta, karena cinta dan kasih sayang orang tua bisa memberikan dorongan yang kuat bagi anak-anak untuk belajar dan menjadi orang cerdas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, kasih sayang orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak di Dukuh Setono Rw 009 Kelurahan Dekoro

¹⁸ Dina Jundanah, *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kesalehan Sosial Siswa Di MII Dekoro Pekalongan*, (Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN, 2011), hlm. 58



Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari analisa dengan menggunakan rumus product moment yaitu besarnya nilai $r_{xy} = 0,757$ yang besarnya berkisar antara $0,700 - 0,900$ dan termasuk kategori yang kuat atau tinggi berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan melihat tabel nilai "r" product moment, maka dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_t$, berarti mendakan H_a diterima artinya bahwa kasih sayang orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Dengan adanya kasih sayang orang tua akan semakin baik dalam pembentukan karakter anak. Jadi kasih sayang orang tua sangat berperan terhadap pembentukan karakter anak di Dukuh Setono Kelurahan Dekoro kota Pekalongan. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan diterima.¹⁹

Ketiga skripsi Suci Maolida NIM 202109162 dengan judul skripsinya Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Islami (Studi di Desa Banjaranyar Randudongkal Pemalang). Bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembentukan karakter islami di Desa Banjaranyar Randudongkal Pemalang, antara lain: keinginan agar mendapat pendidikan agama yang lebih mendalam, kemauan anak itu sendiri, biayanya murah, letak pondok pesantren yang dekat dengan rumah, kekhawatiran terhadap pergaulan bebas. Adapun faktor yang mendukung

¹⁹ Maghfiroh, *Kasih Sayang Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Di Dukuh Setono RW 009 Kelurahan Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*, (Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN, 2012), hlm. 60

dan menghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembentukan karakter Islam yaitu faktor pendukung orang tua memilih pondok pesantren yaitu faktor keluarga, biaya, dan latar belakang keluarga, dan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya minat anak, dan faktor lingkungan cuaca.²⁰

2. Kerangka Berpikir

Kerangka atau teori merupakan deskripsi sementara dari gejala objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat menyakinkan peneliti lain adalah pola berpikir logis dan hal ini berhubungan dengan teori-teori telaah pustaka.²¹

Dalam hal ini, tingkat kesalehan orang tua berupa pemahaman keagamaan akan berhubungan dengan pembentukan karakter Islami anak. Dengan objek penelitian yang dilakukan di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

Di zaman sekarang ini, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak dapat dielakan lagi terdapat hubungan antara orang tua dalam mendidik anak. Di sini orang tua punya tanggung jawab agar anak yang dihasilkan menjadi anak-anak yang salih, dengan tetap mengarahkan anak-anak pada jalan yang dicintai dan diridhoi Allah Swt. Anak-anak dididik agar mempunyai landasan iman yang kuat dan mempunyai landasan yang

²⁰ Suci Maolida, *Motivasi Orang Tua Dlam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Islami (Studi di Desa Banjaranyar Rnadudongkal Pemalang)*, (Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN, 2013), hlm. 58

²¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.60-61

baik sesuai ajaran agama, karena pemberian pendidikan yang terbaik yaitu pada masa usia dini. Pada masa ini, terdapat fitrah yang suci pada anak-anak yang belum tercemari oleh ajaran yang menyimpang dan ajaran yang buruk. Di mana pada masa pertumbuhan yang terdapat pada diri anak-anak tersimpan gerak menuju masa depan.

Orang tua yang mendidik anaknya mempunyai karakter anak salih berarti orang tua tersebut memperhatikan perkembangan alami bagi gerak masa depan manusia. Di mana pada masa anak-anak lebih cepat dalam mempelajari dan mengikuti sesuatu, sehingga anak-anak mampu menyimpan banyak perasaan, sensitifitas, pemikiran, kebiasaan dengan cepat. Dengan adanya hal ini orang tua harus dibekali dengan ilmu agar dalam mendidik anak-anaknya bisa mencotoh suri tauladan Rasulullah dan tetap berpegang pada syariat agama. Serta mengikuti perkembangan zaman sehingga menghasilkan anak salih yang berkarakter Islami dan berakhlak mulia, yang mempunyai keunggulan secara moral, keilmuan dan bisa mengangkat derajat orang, serta bisa menyelamatkan orang tua dari siksa api neraka.

Salah satu mendidik anak untuk mempunyai karakter Islami adalah dimulai dari kedua orang tuanya yang juga berkepribadian salih, karena anak akan menilai, melihat dan meniru apa yang dikerjakan orang tuanya, bagaimana cara orang tua bersosialisasi, bagaimana orang tua mendidik anaknya sesuai ajaran-ajaran Islam. misalnya taat dan patuh dalam menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, mengajarkan anak untuk tepat

waktu dalam melaksanakan ibadah shalat dan berjamaah, membiasakan untuk selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah sesudah shalat serta membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, tadarus Al-Qur'an setiap hari, selalu bertutur kata baik, jujur dan sopan. Oleh karena itu tingkat kesalihan orang tua berpotensi menjadikan karakter Islami pada diri anak-anak mereka. Sehingga apabila orang tua itu salih maka anak-anaknya pun memiliki kepribadian yang baik.

3. Hipotesis

Menurut Arikunto, mendefinisikan hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang akan terkumpul.²² Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa, bahwa ada korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Artinya penelitian kuantitatif ini lebih

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71

menekankan analisis pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.²³

b. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.²⁴

c. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1) Sumber data primer

Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah: Orangtua dan anak usia 11-20 tahun di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur

2) Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

²³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Afabeta, 2007), hlm. 23

²⁴ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm.75



2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai diri orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁵ Variabel penelitian disini ada dua, yaitu:

a. Variabel Eksogenos (X)

Variabel eksogenos merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁶

Variabel eksogenosnya adalah kesalihan orang tua dengan indikatornya adalah : Sikap dan perbuatan seperti:

- 1) Bertakwa kepada Allah
- 2) Kejujuran
- 3) Beribadah kepada Allah dan bersabar
- 4) Berbaik sangka kepada Allah
- 5) Bergantung kepada Allah semata
- 6) Menjaga ucapan
- 7) Berhati bersih
- 8) Mengutamakan orang lain.²⁷

b. Variabel Endogenos (Y)

²⁵ Sugiono, *loc. cit.*, hlm. 23

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Opcit*, hlm. 38-39

²⁷ Khlaq Abdurrahman Al-Husainan, *Karakter Rajulun Shalih*, (Solo: Zam-zam, 2013), hlm. 1-185

Variabel endogenos merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang menjadi akibat, karena adanya variabel eksogenos.²⁸ Sementara itu, yang menjadi variabel endogenos adalah pembentukan karakter Islami anak dengan indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Keimanan dan ketaqwaan
- 2) Kejujuran
- 3) Tanggung jawab dan disiplin
- 4) Percaya diri
- 5) Keadilan
- 6) Sopan santun
- 7) Sabar dan pemaaf
- 8) peduli²⁹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan adanya suatu data dan informasi dari objek yang diteliti. Objek penelitian itu adalah populasi. Dari populasi ini, akan diperoleh sebuah data dan informasi. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

²⁸Prof. Dr. Sugiyono, *Opcit*, hlm. 39

²⁹ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hlm. 40

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur yang berjumlah 431 kepala keluarga (KK) yakni RW VI berjumlah 214 KK dan RW IX berjumlah 217 KK. Namun, populasi ini hanya sebatas pada pada kepala keluarga (KK) yang mempunyai anak usia 11-20 tahun yang berjumlah 100 Kepala Keluarga dengan jumlah anak sebanyak 228 anak. Dengan tiap kepala keluarga diambil 1 anak untuk subjek penelitian.

Adapun dalam pengambilan sampel ini digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.³¹

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil teorinya *Isaac* dan *Michael*, menggunakan rumus untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

³⁰ Sugiyono, 2014, *op.cit.*, hlm. 117.

³¹ *Ibid*; hlm. 64

di mana:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$; $d = 0,05$; $s =$ jumlah sampel

Aabila makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel. Dalam penelitian ini taraf kesalahan 5%, sehingga dari populasi yang berjumlah 100 diketahui 78 KK yang dijadikan sampel. Pengambilan jumlah ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam bukunya Sugiono.³²

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.³³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesalihan orang tua dan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek atau baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.³⁴ Angket diberikan kepada orang tua dan anak-anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur yang

³² *Ibid*; hlm. 69-71

³³ *Ibid.*, hlm. 115

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta :Andi Offset, 2000), hlm.9

dijadikan sampel dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang data dari orang tua mengenai peranan orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal pembentukan karakter Islami anak.

Dalam pembuatan angket digunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.³⁵ Dalam skala likert ini digunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat sesuai (SS), diberi skor 4
- 2) Jawaban Sesuai (S), diberi skor 3
- 3) Jawaban Tidak Sesuai (TS), diberi skor 2
- 4) Jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), diberi skor 1

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data jumlah warga penduduk di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan.

5. Pengujian Normalitas Data

Statistik parametris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu

³⁵ Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2013), hlm. 25

³⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329



sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Tetapi perlu diingat bahwa yang menyebabkan tidak normal itu apanya. Misalnya ada kesalahan instrumen dan pengumpulan data, maka dapat mengakibatkan data yang diperoleh menjadi tidak akan normal. Tetapi bila sekelompok data memang betul-betul sudah valid, tetapi distribusinya tidak membentuk distribusi normal, maka peneliti baru membuat keputusan untuk menggunakan teknik statistis nonparametris.³⁷

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas data ini dengan uji Liliefors.³⁸ Adapun langkah-langkah penghitungan menggunakan bantuan *SPSS 20 for Windows*.

6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

³⁷ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 49-50

³⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 36

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut.³⁹

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

³⁹ *Ibid*, hlm. 177-187

Penafsiran koefisien realibilitas berpedoman pada penggolongan Suharsimi Arikunto, yaitu:⁴⁰

Tabel 4. Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200	Rendah

7. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan metode yang valid dalam analisa data, dan analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif yaitu analisa data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data, sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesalihan orang tua terhadap pembentukan karakter islami anak di RW IV dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian secara

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 276.

umum, bagaimana karakteristik subjek penelitian sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Adapun rumus adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Analisa Lanjutan

Analisa lanjut ini dimasukan untuk menguji hipotesis berdasarkan variabel yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui ada tidaknya korelasi antara variabel x dan variabel y . dalam menganalisa uji korelasi tersebut digunakan *product Moment* dengan rumus:⁴¹

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{\{(n \sum_x^2) - (\sum_x)^2\} \{(n \sum_y^2) - (\sum_y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (kesalehan orang tua)

dan variabel y (pembentukan karakter muslim anak)

\sum_x : Jumlah seluruh skor x

\sum_y : Jumlah seluruh skor y

\sum_{xy} : Jumlah seluruh skor x dan skor y

N : Banyaknya sampel atau kasus

⁴¹ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan Press, 2009), Cet. III, hlm. 84

8. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diperoleh hasil koefisien antara variabel x dan y , maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada variabel baik pada taraf signifikan 5% .

Apabila r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien lebih kecil daripada nilai yang ada maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan dengan df (*degree of freedom*) sama dengan $n - 2$.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian muka, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi, terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kesalihan orang tua dan pembentukan karakter Islami anak, yang terbagi menjadi dua sub, sub pertama kesalihan orang tua, yang berisi pengertian kesalihan orang tua, ciri-ciri orang salih, profil orang



tua salih, wujud perilaku kesalihan orang tua, sedangkan sub kedua yaitu pembentukan karakter Islami anak, berisi tentang pengertian karakter, unsur-unsur karakter, tahapan pengembangan karakter, starting pembentukan karakter Islami anak dan nilai-nilai karakter Islami.

Bab III Gambaran Kelurahan Kedungwuni Timur yang berisi tentang letak geografis, jumlah penduduk RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur, struktur pemerintahan, sarana dan prasarana, kegiatan keagamaan, data kesalihan orang tua di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan, pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan, uji normalitas data, uji validitas dan realibilitas data.

Bab IV Korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur, di dalamnya membahas analisis kesalihan orang tua, analisis pembentukan karakter anak serta analisis korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan daftar lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan dilanjutkan dengan penganalisaan serta penafsiran data yang telah penulis lakukan tentang korelasi kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesalihan orang tua di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur memiliki tingkat religius yang baik dengan presentase 89,81 % yang menunjukkan bahwa tingkat kesalihan orang tua tersebut termasuk dalam karegori **Sangat Tinggi**. Artinya para orang tua tersebut sangat religius sehingga memungkinkan adanya korelasi terhadap pembentukan karakter islami anak.
2. Pembentukan karakter Islami pada anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur sangat dipengaruhi bagaimana orang tua mendidik anaknya sebaik mungkin. Pertama dari pendidikan keluarga itu sendiri bagaimana orang tua mendidik anaknya sesuai ajaran-ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan hasil data persentase tingkat kesalihan orang tua yang menunjukkan angka 89,81% yang berarti sangat tinggi. Dapat

disimpulkan bahwa tingkat kesalihan orang tua berpotensi menjadikan karakter Islami pada diri anak-anak mereka. Sehingga apabila orang tua itu salih maka anak-anaknya pun memiliki kepribadian yang baik.

3. Ada korelasi yang signifikan antara kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter Islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur. Setelah dilakukan penelitian r_{xy} sebesar $0,742 > r_{tabel}$ $0,220$. Dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval $0,60 - 0,799$, maka dapat disimpulkan antara kesalihan orang tua dengan pembentukan karakter islami anak di RW VI dan IX Kelurahan Kedungwuni Timur terdapat korelasi positif yang tinggi. Terdapat nilai dalam KP (Kontribusi Persen) sebesar sebesar $55,06\%$ yang artinya korelasi variabel x (kesalihan orang tua) terhadap variabel y (pembentukan karakter Islami anak) dan $44,94\%$ ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya jadilah orang tua yang tidak hanya menyuruh anak secara ucapan tetapi juga memberikan contoh lewat perilaku yang baik. Karena satu contoh perilaku yang baik lebih baik dari seribu nasehat maka dari itu alangkah baiknya sebagai orang tua menjadi panutan bagi anak

dalam perilaku sehari-hari karena seringkali anak menjadikan perilaku orangtua sebagai tolak ukur perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi anak

Kalian merupakan kebanggaan dari orang tua dan anugerah yang terindah yang dimiliki orang tua, maka jadilah anak yang patuh kepada orang tua. Hendaknya mengambil perilaku yang positif dari orang tua. Jangan pernah meniru perilaku orang tua yang negatif. Menjalankan tugas-tugas dengan baik, baik tugas sekolah maupun tugas-tugas rumah. hendaknya dapat terus belajar dengan giat agar memperoleh prestasi yang memuaskan, serta harus selalu menuruti bimbingan orang tua yang diberikan sebagai motivasi kamu dalam belajar dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala fasilitas belajar dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. 2006. *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi Terj.*
Surabaya: Pustaka ELBA
- Sujatno, Agus.,dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Husainan, Khelaiq Abdurrahman. 2013. *Karakter Rajulun Shalih,* Solo: Zam-
zam
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*
Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zahra, Salsa. 2010. *101 Tips dan Ide Membimbing Spiritualitas anak.*
Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat
Bahasa,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fadhullah, Husain. 2004. *Dunia Anak, Penerjemah: Wajib Husain Al- Idrus.*
Bogor: Cahaya
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif
Islam.* Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Huzaery, Hery. 2011. *Agar Anak Kita Menjadi Saleh.* Solo: Aqwam
- Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta.* Jakarta: Pustaka Inti.
- Jalaludin, 1998. *Psikologi Agama.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Jundanah, Dina . 2012. *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kesalehan Sosial Siswa Di MII Dekoro Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Khaled, Amr. 2010 *Buku Pintar Akhlak Memandu Anda berkepribadian Muslim Dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*, Cet. Ke-3. Jakarta:Zaman
- LM, Thoyib dan Sugianto. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maghfiroh. 2010. *Kasih Sayang Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Di Dukuh Setono RW 009 Kelurahan Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN.
- Mantoro, Aris. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maolida, Suci. 2013. *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Islami (Studi di Desa Banjaranyar Rnadudongkal Pemalang)*, (Pekalongan: Skripsi, Perpustakaan STAIN.
- Mata, Muhammad Anis. 2003. *Membentuk Karakter Cara Islam*, Bandung: M. P'tishom Cahaya Umat.
- Muawanah, Elfi dan Rina Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak Dalam Kandungan Sampai Remaja*. Bandung: Balai Pustaka.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik, cet. Ke-2*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawar, A. Mamduh. 2014. *Karakteristik Lelaki Shaleh*.
[.http://www.arrassmah.com/rubrik/karakteristik-lelaki-shaleh-sesosok-lelaki-shaleh.html](http://www.arrassmah.com/rubrik/karakteristik-lelaki-shaleh-sesosok-lelaki-shaleh.html). (29 April 2014), diakses 2 September 2015
- Mutawalli, Zainal. 2010. *Kesalihan Sosial*.
<http://mutawalliwwwmutawalli.blogspot.com/2010/04/kesalahan-individual-dan-sosial.html>.(09 April 2010) diakses 16 Agustus 2015
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2001. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sajirun, Muhammad. 2012. *Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini*. Surakarta: Era Edicitra Intermedia
- Salafudin. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Jalan Kebahagiaan*. Jakarta: Gema Insani.

- Sanusi, Uu. 2010 *Ciri-ciri Orang Soleh*. [www.suryalana.org/manakib-buletin-isi.php?id\(5 Maret 2010\)](http://www.suryalana.org/manakib-buletin-isi.php?id(5%20Maret%202010)). Di akses 20 Juni 2015
- Seto, Kak, et al. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Shofwankari. 2010. *Kesholehan Pribadi*, (5 Maret 2010), <http://shofwankari.multiply.com/> diakses 5 April 2015
- Siregar, Shofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*. Jakarta: Insani Press.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2010. *Prophetic Parenting; Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media 8.
- Suryabrata, Suryadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)*. Jakarta:PT. Gramedia
- Tarazi, Norma. 2001 *Wahai Ibu Kenali Anakmu*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Thayyib, Sayid Abdul Husain. 1378 S. *Athyâb al-Bayân fi Tafsir al-Qur'ân*, jil. 2. Tehran: Intisyarat Islam,

Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. cet ke-3. Jakarta:

Pustaka Amani.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter*

Bangsa Berperadapan. cetakan pertama Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wijayani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan*

Karakter. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0037/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 30 Januari 2015

Kepada

Yth. Khoirul Basyar, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MINKHATI ZULFA

NIM : 2021111337

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGARUH KESALEHAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MUSLIM ANAK DI DESA CAPGAWEN SELATAN RW 004 DAN 006”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2240/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Camat Kedungwuni
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MINKHATI ZULFA

NIM : 2021111337

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK
DI RW. 006 DAN 009 KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381010, 381789 Fax. (0285) 381789 KAJEN – 51161
e-mail : *bappeda_kabpk@yahoo.com*

KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/732

Memperhatikan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/2240/2015 tanggal 16 September 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : MINKHATI ZULFA
2. NIM : 2021111337
3. Alamat rumah : Ds. Capgawen RT/RW 04/06 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan
4. Penanggungjawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
5. Maksud dan tujuan : Mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul " KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW. 006 DAN 009 KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR "
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan
7. Masa berlaku : 18 September 2015 s.d. 17 Desember 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
- c. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Demikian rekomendasi ini dibuat guna seperlunya.

K a j e n, 18 September 2015

a.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PEKALONGAN
Kepala Bidang Statistik, Litbang



Tembusan disampaikan kepada :

1. Camat Kedungwun Kab. Pekalongan;
2. Lurah Kedungwuni Timur Kab. Pekalongan;
3. Sdr. MINKHATI ZULFA, tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI

JL. WIDYA MANGGALA NO. 2 TELP/FAX. (0285) 785202 KEDUNGWUNI

Kedungwuni, 18 September 2015

Nomor : 072/668
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth Lurah / Kepala Desa
minat :

di

KEDUNGWUNI

Dasar : Surat Rekomendasi tentang Ijin Penelitian dari Kepala Bappeda Kabupaten Pekalongan Nomor : 070/732 tanggal 18 september 2015

Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : MINKHATI ZULFA NIM : 2021111337
Alamat : Ds. Cagawen RT/RW 04/06 Kec.Kedungwuni Kab. Pekalongan .
Penanggung jawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Maksud Tujuan : Mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul "KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS ANAK DI RW . 006 DAN 009 KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR"
Lokasi : Kabupaten Pekalongan
Peserta : 1 (satu) orang

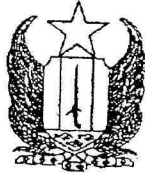
Sehubungan dengan hal tersebut mohon dibantu dalam pelaksanaan pengumpulan data dimaksud dengan ketentuan – ketentuan sbb. :

1. Pelaksanaan pengumpulan data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
 2. Sebelum melaksanakan pengumpulan data di lokasi yang telah ditentukan, harus lapor terlebih dahulu kepada Kepala Kelurahan/desa setempat.
 3. Ijin pengumpulan data berlaku dari tanggal 18 September s/d 17 Desember 2015
- Demikian untuk menjadikan perhatian.

An. CAMAT KEDUNGWUNI
SEKCAM
Kasubag Program



Tembusan :
1. MINKHATI ZULFA



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR**

Alamat : Jalan Raya Kedungwuni No. 238 Telepon (0285) 785361 Kedungwuni

SURAT KETERANGAN

No. 2701/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TPQ Bustanul Qur'an Babalan Lor Bojong Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : MINKHATI ZULFA

NIM : 2021 111 337

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di RW IV DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR, mulai tanggal 28 Agustus 2015 sampai 10 Oktober 2015 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul : **"KORELASI KESALIHAN ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK DI RW IV DAN IX KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR"**.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Oktober 2015

An. Kepala Kelurahan Kedungwuni Timur



KESALIHAN ORANG TUA

DI RW 006 DAN 009 KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat kesalihan Bapak/Ibu. Pernyataan ini mungkin sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Saudara diminta memberi tanda cek (V) di bawah kolom pada nomor item yang sedang dikerjakan

- SS (Sangat Sesuai) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Saudara
- S (Sesuai) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Saudara
- TS (Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Saudara
- STS (Sangat Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Saudara

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Oleh sebab itu, jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri Bapak/Ibu yang sebenarnya.

5.	Seorang muslim seharusnya selalu berbaik sangka atas setiap musibah yang menimpa kita.				
6.	Seorang muslim hendaknya selalu bersabar dalam menghadapi cobaan dan musibah.				
7.	Seorang muslim selalu bergantung pada Allah dalam segala sesuatu yang dilakukakn dan diucapkan.				
8.	Seorang muslim hendaknya selalu berdzikir menyebut asma Allah setiap waktu.				
9.	Seorang muslim hendaknya ikut kerja bakti atau jumat bersih yang diadakan di lingkungan tempat tinggal.				
10.	Seorang muslim hendaknya mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di kampung anda seperti berjanji, selasanan, yasinan, nariyahan, dll				
11.	Seorang muslim seharusnya melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.				
12.	Seorang muslim seharusnya meminta maaf kepada tetangga anda ketika melalukan kesalahan.				

13.	Seorang muslim seharusnya selalu menegur orang atau tetangga yang melakukan kesalahan atau berbuat tidak baik.				
14.	Seorang muslim seharusnya membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan atau butuh bantuan.				
15.	Seorang muslim hendaknya meninggalkan kesenangan jiwa, baik berupa harta atau lainnya dan memberikannya kepada orang lain.				

PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI ANAK

DI RW 006 DAN 009 KELURAHAN KEDUNGWUNI TIMUR

NAMA :

ALAMAT :

SEKOLAH :

KELAS :

USIA : tahun

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan (Coret yang tidak perlu)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika sudah masuk waktu shalat, saya mengambil perlengkapan shalat kemudian pergi ke masjid untuk shalat berjamaah				
2	Saya berdzikir dan berdoa kepada Allah sesudah shalat serta membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				

3.	Saya tadarus Al-Qur'an setiap hari				
4.	Saya selalu berkata jujur dan berterus terang				
5.	Saya setiap hari mengerjakan tugas-tugas di rumah, baik tugas sekolah maupun tugas-tugas yang disuruh kedua orangtua saya				
6.	Saya meminta maaf kepada teman apabila saya berbuat salah				
7.	Saya selalu berpakaian rapi dan berangkat sekolah tepat waktu				
8.	Saya menepati janji apabila ada janji dengan teman				
9.	Jika mengalami kesulitan atau masalah, saya berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri				
10.	Jika penasaran kepada hal yang baru saya selalu bertanya kepada orang lain yang lebih tahu				
11.	Jika di lingkungan tempat tinggal saya ada kerja bakti, saya ikut serta dalam kegiatan tersebut				

12.	Saya mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah				
13.	Saya selalu memperingatkan teman yang berbuat tidak baik				
14.	Saya selalu sabar, mengasihi dan menyayangi teman serta memaafkan teman yang melakukan kesalahan kepada saya				
15.	Saya pernah menolong orang lain yang sedang membutuhkan bantuan saya				

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10  
item11 item12 item13 item14 item15 total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE ..
```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3,73	,450	30
2	3,50	,509	30
3	3,73	,450	30
4	3,63	,490	30
5	3,87	,346	30
6	3,83	,379	30
7	3,87	,346	30
8	3,43	,568	30
9	3,63	,490	30
10	3,87	,346	30
11	3,90	,305	30
12	3,70	,535	30
13	3,77	,430	30
14	3,80	,407	30
15	3,67	,479	30
total	55,93	3,073	30

Correlations

		1	2	3	4	5	6
1	Pearson Correlation	1	,452*	,148	,323	,429*	,337
	Sig. (2-tailed)		,012	,436	,081	,018	,069
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,452*	1	,452*	,208	,196	,447*
	Sig. (2-tailed)	,012		,012	,271	,299	,013
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,148	,452*	1	,323	-,015	,539**
	Sig. (2-tailed)	,436	,012		,081	,938	,002
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,323	,208	,323	1	,312	,402*
	Sig. (2-tailed)	,081	,271	,081		,093	,028
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,429*	,196	-,015	,312	1	,351
	Sig. (2-tailed)	,018	,299	,938	,093		,057
	N	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,337	,447*	,539**	,402*	,351	1
	Sig. (2-tailed)	,069	,013	,002	,028	,057	
	N	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	,207	,196	,650**	,515**	,135	,351
	Sig. (2-tailed)	,272	,299	,000	,004	,478	,057
	N	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	-,207	-,060	,063	,095	-,047	,027
	Sig. (2-tailed)	,273	,754	,741	,618	,806	,889
	N	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,323	,208	,323	,856**	,312	,217
	Sig. (2-tailed)	,081	,271	,081	,000	,093	,250
	N	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	-,015	,000	-,015	,312	,135	,351
	Sig. (2-tailed)	,938	1,000	,938	,093	,478	,057
	N	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,050	-,111	,302	,208	,196	,149
	Sig. (2-tailed)	,792	,559	,105	,271	,299	,432
	N	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	-,057	-,063	-,057	,224	-,037	-,255
	Sig. (2-tailed)	,764	,739	,764	,235	,845	,174
	N	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	-,154	,079	,024	,234	,247	,388*
	Sig. (2-tailed)	,415	,679	,901	,212	,188	,034
	N	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,075	,333	,264	,311	,049	,447*
	Sig. (2-tailed)	,692	,072	,159	,094	,797	,013
	N	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-,107	-,141	-,107	-,391*	-,277	-,316
	Sig. (2-tailed)	,575	,456	,575	,032	,138	,089
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,386*	,463**	,536**	,693**	,381*	,582**
	Sig. (2-tailed)	,035	,010	,002	,000	,038	,001
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		7	8	9	10	11	12
1	Pearson Correlation	,207	-,207	,323	-,015	,050	-,057
	Sig. (2-tailed)	,272	,273	,081	,938	,792	,764
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,196	-,060	,208	,000	-,111	-,063
	Sig. (2-tailed)	,299	,754	,271	1,000	,559	,739
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,650**	,063	,323	-,015	,302	-,057
	Sig. (2-tailed)	,000	,741	,081	,938	,105	,764
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,515**	,095	,856**	,312	,208	,224
	Sig. (2-tailed)	,004	,618	,000	,093	,271	,235
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,135	-,047	,312	,135	,196	-,037
	Sig. (2-tailed)	,478	,806	,093	,478	,299	,845
	N	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,351	,027	,217	,351	,149	-,255
	Sig. (2-tailed)	,057	,889	,250	,057	,432	,174
	N	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	1	,129	,515**	,135	,523**	,149
	Sig. (2-tailed)		,498	,004	,478	,003	,432
	N	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,129	1	,095	,480**	,259	,556**
	Sig. (2-tailed)	,498		,618	,007	,168	,001
	N	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,515**	,095	1	,312	,208	,224
	Sig. (2-tailed)	,004	,618		,093	,271	,235
	N	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,135	,480**	,312	1	,196	,336
	Sig. (2-tailed)	,478	,007	,093		,299	,070
	N	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,523**	,259	,208	,196	1	,444*
	Sig. (2-tailed)	,003	,168	,271	,299		,014
	N	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	,149	,556**	,224	,336	,444*	1
	Sig. (2-tailed)	,432	,001	,235	,070	,014	
	N	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	,015	,569**	,071	,711**	,079	,285
	Sig. (2-tailed)	,935	,001	,710	,000	,679	,127
	N	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,294	,388*	,138	,539**	,111	,190
	Sig. (2-tailed)	,115	,034	,466	,002	,559	,314
	N	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-,069	-,211	-,245	-,277	-,236	-,134
	Sig. (2-tailed)	,716	,263	,193	,138	,210	,479
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,640**	,471**	,647**	,576**	,434*	,428*
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,001	,017	,018
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		13	14	15	total
1	Pearson Correlation	-,154	,075	-,107	,386*
	Sig. (2-tailed)	,415	,692	,575	,035
	N	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,079	,333	-,141	,463**
	Sig. (2-tailed)	,679	,072	,456	,010
	N	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,024	,264	-,107	,536**
	Sig. (2-tailed)	,901	,159	,575	,002
	N	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,234	,311	-,391*	,693**
	Sig. (2-tailed)	,212	,094	,032	,000
	N	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,247	,049	-,277	,381*
	Sig. (2-tailed)	,188	,797	,138	,038
	N	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,388*	,447*	-,316	,582**
	Sig. (2-tailed)	,034	,013	,089	,001
	N	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	,015	,294	-,069	,640**
	Sig. (2-tailed)	,935	,115	,716	,000
	N	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,569**	,388*	-,211	,471**
	Sig. (2-tailed)	,001	,034	,263	,009
	N	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,071	,138	-,245	,647**
	Sig. (2-tailed)	,710	,466	,193	,000
	N	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,711**	,539**	-,277	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,138	,001
	N	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,079	,111	-,236	,434*
	Sig. (2-tailed)	,679	,559	,210	,017
	N	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	,285	,190	-,134	,428*
	Sig. (2-tailed)	,127	,314	,479	,018
	N	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	1	,512**	-,223	,536**
	Sig. (2-tailed)		,004	,236	,002
	N	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,512**	1	-,177	,623**
	Sig. (2-tailed)	,004		,350	,000
	N	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-,223	-,177	1	-,250
	Sig. (2-tailed)	,236	,350		,183
	N	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,536**	,623**	-,250	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,183	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10  
item11 item12 item13 item14 item15 total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3,50	,509	30
2	3,53	,507	30
3	3,87	,346	30
4	3,63	,490	30
5	3,73	,450	30
6	3,70	,466	30
7	3,67	,479	30
8	3,70	,466	30
9	3,63	,490	30
10	3,67	,479	30
11	3,50	,630	30
12	3,67	,479	30
13	3,63	,490	30
14	3,50	,509	30
15	3,60	,498	30
total	54,53	4,208	30

Correlations

		1	2	3	4	5	6
1	Pearson Correlation	1	,802**	,392*	,208	,151	,364*
	Sig. (2-tailed)		,000	,032	,271	,426	,048
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,802**	1	,026	-,018	,040	,408*
	Sig. (2-tailed)	,000		,891	,923	,833	,025
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,392*	,026	1	,312	,429*	-,043
	Sig. (2-tailed)	,032	,891		,093	,018	,822
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,208	-,018	,312	1	,480**	,106
	Sig. (2-tailed)	,271	,923	,093		,007	,578
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,151	,040	,429*	,480**	1	,099
	Sig. (2-tailed)	,426	,833	,018	,007		,604
	N	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,364*	,408*	-,043	,106	,099	1
	Sig. (2-tailed)	,048	,025	,822	,578	,604	
	N	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	,707**	,756**	-,277	,049	-,107	,309
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,138	,797	,575	,097
	N	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,218	,262	-,043	,408*	,263	,365*
	Sig. (2-tailed)	,247	,161	,822	,025	,160	,047
	N	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,208	-,018	,515**	,569**	,323	-,045
	Sig. (2-tailed)	,271	,923	,004	,001	,081	,812
	N	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,707**	,472**	,555**	,196	,213	,154
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,001	,300	,258	,416
	N	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,485**	,216	,475**	,614**	,487**	,176
	Sig. (2-tailed)	,007	,252	,008	,000	,006	,352
	N	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	,707**	,472**	,347	,342	,053	,154
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,061	,064	,780	,416
	N	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	,069	-,018	,312	,569**	,323	,257
	Sig. (2-tailed)	,716	,923	,093	,001	,081	,171
	N	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,333	,134	,196	,346	,151	,073
	Sig. (2-tailed)	,072	,481	,299	,061	,426	,702
	N	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	,816**	,600**	,280	,085	-,031	,356
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,134	,656	,872	,053
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,838**	,605**	,501**	,616**	,442*	,436*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,014	,016
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		7	8	9	10	11	12
1	Pearson Correlation	,707**	,218	,208	,707**	,485**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,247	,271	,000	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,756**	,262	-,018	,472**	,216	,472**
	Sig. (2-tailed)	,000	,161	,923	,008	,252	,008
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	-,277	-,043	,515**	,555**	,475**	,347
	Sig. (2-tailed)	,138	,822	,004	,001	,008	,061
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,049	,408*	,569**	,196	,614**	,342
	Sig. (2-tailed)	,797	,025	,001	,300	,000	,064
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	-,107	,263	,323	,213	,487**	,053
	Sig. (2-tailed)	,575	,160	,081	,258	,006	,780
	N	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,309	,365*	-,045	,154	,176	,154
	Sig. (2-tailed)	,097	,047	,812	,416	,352	,416
	N	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	1	,154	-,098	,250	,228	,400*
	Sig. (2-tailed)		,416	,607	,183	,225	,029
	N	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,154	1	,106	,000	,176	,154
	Sig. (2-tailed)	,416		,578	1,000	,352	,416
	N	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	-,098	,106	1	,342	,391*	,342
	Sig. (2-tailed)	,607	,578		,064	,033	,064
	N	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,250	,000	,342	1	,343	,850**
	Sig. (2-tailed)	,183	1,000	,064		,064	,000
	N	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,228	,176	,391*	,343	1	,343
	Sig. (2-tailed)	,225	,352	,033	,064		,064
	N	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	,400*	,154	,342	,850**	,343	1
	Sig. (2-tailed)	,029	,416	,064	,000	,064	
	N	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	-,098	,257	,426*	,049	,503**	,049
	Sig. (2-tailed)	,607	,171	,019	,797	,005	,797
	N	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,141	,218	,069	,424*	,269	,424*
	Sig. (2-tailed)	,456	,247	,716	,019	,150	,019
	N	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	,577**	,059	,085	,722**	,220	,722**
	Sig. (2-tailed)	,001	,755	,656	,000	,243	,000
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,484**	,418*	,483**	,724**	,703**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,007	,021	,007	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		13	14	15	total
1	Pearson Correlation	,069	,333	,816**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,716	,072	,000	,000
	N	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	-,018	,134	,600**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,923	,481	,000	,000
	N	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,312	,196	,280	,501**
	Sig. (2-tailed)	,093	,299	,134	,005
	N	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,569**	,346	,085	,616**
	Sig. (2-tailed)	,001	,061	,656	,000
	N	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,323	,151	-,031	,442*
	Sig. (2-tailed)	,081	,426	,872	,014
	N	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	,257	,073	,356	,436*
	Sig. (2-tailed)	,171	,702	,053	,016
	N	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	-,098	,141	,577**	,484**
	Sig. (2-tailed)	,607	,456	,001	,007
	N	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,257	,218	,059	,418*
	Sig. (2-tailed)	,171	,247	,755	,021
	N	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,426*	,069	,085	,483**
	Sig. (2-tailed)	,019	,716	,656	,007
	N	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,049	,424*	,722**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,797	,019	,000	,000
	N	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	,503**	,269	,220	,703**
	Sig. (2-tailed)	,005	,150	,243	,000
	N	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	,049	,424*	,722**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,797	,019	,000	,000
	N	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	1	,069	-,198	,416*
	Sig. (2-tailed)		,716	,295	,022
	N	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	,069	1	,408*	,500**
	Sig. (2-tailed)	,716		,025	,005
	N	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-,198	,408*	1	,664**
	Sig. (2-tailed)	,295	,025		,000
	N	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,416*	,500**	,664**	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,005	,000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
GET
FILE='F:\STAIN PEKALONGAN\skripsi jupe\hhhhh.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL .
```

Reliability

[DataSet1] F:\STAIN PEKALONGAN\skripsi jupe\hhhhh.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	108,13	35,844	,321	,708
2	108,37	35,137	,395	,702
3	108,13	35,016	,480	,699
4	108,23	33,840	,648	,687
5	108,00	36,276	,331	,710
6	108,03	35,206	,539	,699
7	108,00	35,172	,605	,698
8	108,43	34,806	,395	,701
9	108,23	34,116	,597	,690
10	108,00	35,448	,536	,701
11	107,97	36,240	,392	,708
12	108,17	35,247	,353	,704
13	108,10	35,128	,483	,700
14	108,07	34,823	,580	,696
15	108,20	39,476	-,321	,742
total	55,93	9,444	1,000	,739

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL .
    
```

Reliability

[DataSet1] F:\STAIN PEKALONGAN\skripsi jupe\hhhhh.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	105,57	63,909	,818	,719
2	105,53	65,913	,565	,730
3	105,20	68,028	,469	,738
4	105,43	65,978	,578	,730
5	105,33	67,678	,398	,738
6	105,37	67,620	,390	,738
7	105,40	67,145	,439	,735
8	105,37	67,757	,371	,738
9	105,43	67,082	,436	,735
10	105,40	65,214	,695	,725
11	105,57	63,771	,662	,720
12	105,40	65,076	,713	,725
13	105,43	67,633	,366	,738
14	105,57	66,806	,452	,734
15	105,47	65,499	,629	,727
total	54,53	17,706	1,000	,854

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,69309655
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,573
Asymp. Sig. (2-tailed)		,898

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

CORRELATIONS

/VARIABLES=Kesalihan_Orang_Tua Karakter_Islami_Anak
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesalihan Orang Tua	50,29	3,994	78
Karakter Islami Anak	53,09	4,553	78

Correlations

	Kesalihan Orang Tua	Karakter Islami Anak
Pearson Correlation	1	,742(**)
Sig. (2-tailed)		,000
N	78	78
Pearson Correlation	,742(**)	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	78	78

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Minkhati Zulfa
NIM : 2021 111 337
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Agama : Islam
Alamat : Capgawen Selatan no. 08 RT 004 RW 006 Kel.
Kedungwuni Timur, Kec. Kedungwuni Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Shokheh
Nama Ibu : Asyiyah
Alamat : Capgawen Selatan no. 08 RT 004 RW 006 Kel.
Kedungwuni Timur, Kec. Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni | Tamat 2005 |
| 2. SMP N 1 Kedungwuni | Tamat 2008 |
| 3. MA Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes | Tamat 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2011 |

Pekalongan, 5 Oktober 2015



MINKHATI ZULFA